

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar sampel berada pada usia 26-45 tahun (66.7%), lama bekerja \geq 3 tahun (83.3%), tingkat pendidikan tinggi (66.7%), riwayat mengikuti pelatihan *personal hygiene* (83.3%) dan keseluruhan berjenis kelamin perempuan (100%)
2. Sebagian besar pengetahuan terkait *personal hygiene* tenaga penjamah makan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Sartika Asih Bandung memiliki kategori baik yaitu sebanyak 5 sampel (83.3%) dan kurang baik sebanyak 1 orang (16.7%)
3. Sebagian besar penerapan *personal hygiene* tenaga penjamah makan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Sartika Asih Bandung memiliki kategori baik yaitu sebanyak 4 sampel (66.7%) dan kurang baik sebanyak 2 sampel (33.3%)
4. Proporsi penerapan *personal hygiene* diketahui bahwa 1 sampel (100%) dengan penerapan *personal hygiene* yang kurang baik memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik. selain itu dari 5 sampel terdapat 1 sampel (20%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik tetapi penerapan *personal hygiene* baik, dan 4 sampel (80%) memiliki tingkat pengetahuan dan penerapan *personal hygiene* yang baik.

5. Proporsi penerapan personal hygiene diketahui bahwa 2 sampel (100%) yang tingkat pendidikannya rendah memiliki perilaku penerapan personal hygiene yang kurang baik sebanyak 1 orang (50%) dan sebanyak 1 orang (50%) memiliki perilaku personal hygiene yang baik selain itu dari 4 sampel (100%) yang tingkat pendidikan nya tinggi memiliki perilaku penerapan personal hygiene yang kurang baik sebanyak 1 orang (25%) dan sebanyak 3 orang (75%) memiliki perilaku personal hygiene yang baik
6. Proporsi penerapan personal hygiene diketahui bahwa 5 sampel (100%) yang pernah mengikuti pelatihan personal hygiene memiliki perilaku penerapan personal hygiene yang kurang baik sebanyak 1 orang (20%) dan sebanyak 4 orang (80%) memiliki perilaku personal hygiene yang baik selain itu dari 1 sampel (100%) yang belum pernah mengikuti pelatihan personal hygiene memiliki perilaku penerapan personal hygiene yang kurang baik sebanyak 1 orang (100%)
7. Proporsi penerapan personal hygiene diketahui bahwa 1 sampel (100%) yang lama bekerjanya kurang dari 3 tahun memiliki perilaku penerapan personal hygiene yang kurang baik sebanyak 1 orang (100%) dan sebanyak 5 orang (100%) yang lama bekerjanya lebih dari sama dengan 3 tahun memiliki perilaku personal hygiene yang kurang baik sebanyak 1 orang (20%) dan sebanyak 4 orang (80%) memiliki penerapan personal hygiene yang baik.

6.2 Saran

1. Bagi tenaga penjamah makan untuk selalu mempertahankan penerapan personal hygiene yang baik dalam mengolah makanan dan lebih memperhatikan kembali penggunaan APD khususnya dalam menggunakan *Safety Shoes*
2. Bagi pihak pengelola untuk selalu memonitoring terkait kebersihan diri, perilaku selama menjamah makanan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada proses pengolahan makanan
3. Perlu diadakannya penyuluhan atau pelatihan secara berkesinambungan mengenai hygiene sanitasi makanan kepada semua tenaga penjamah makanan.